

ANALISIS KEMENANGAN PASANGAN JEFRI NOER DAN IBRAHIM ALI PADA PEMILUKADA KABUPATEN KAMPAR PADA TAHUN 2011

Oleh :

KHAIRULI

Dosen Pembimbing : Hery Suryadi, S.Sos, M.Si

Email : khai_ruly@yahoo.com

Abstract

This research aim to see couple victory of Jefri Noer and of Ibrahim Ali in pemilukada Kabupaten Kampar year 2011 and becoming this research focus is what strategy done/conducted for winner pemilkuda as Regent and Proxy Regent. Besides also becoming this research focus is why Jefri Noer can terpilih return at pemilukda of Sub-Province Camphor year 2011.

this research use method qualitative hence for the dekriptif of analysis. This research use technique of purposif and sampling of snowball sampling and interview with informan as information object information with aim to to reach target to get information in this research. File type which is used in this research is primary file and file of sekunder. As for theory which is used in this research is strategy theory as well as my me of elector.

Result of research show in doing conducting strategy done conducted by Jefri Noer and of Ibrahim Ali at pemilukada of Sub-Province Camphor year 2011, there are some strategy which is shellac of Jefri Noer among others correct issue, control of voice of yan laminated, network of Jefri Noer center and difference of issue each;every campaign region. Besides in internal factor and eksternal, in internal factor result of elite show masyarakat that masyarakat in general it is true take a fancy to buttonhole a Jefri Noer with efficacy of she have Camphor memimpin as Regent in the year 2001-2006. At factor of eksternal that in passing pemilukada of Sub-Province Camphor of Burhanuddin Husen happened internal konflik between candidate of Bupati and Regent proxy candidate. Hopefully what promised when couple campaign can him in society. Ought to in owning side proxy of Burhanuddin Husin is true really in parallel and one mind.

Key word : Pemilkukada, Strategy, victory.

Pendahuluan

kejadian pemberhentian Jefri Noer berawal dari kasus Bupati yang dituduh menghina salah satu oknum pendidik pada sebuah rapat koordinasi Pemerintah Daerah dan pejabat pendidikan kemudian isu ini meluas hingga munculnya tuntutan pemberhentian yang datang dari PGRI Kabupaten Kampar yang kemudian meluas ke berbagai kelompok masyarakat. Peristiwa rapat koordinasi antara pemerintah Kabupaten Kampar dan pejabat pendidikan pada tanggal 05 Februari 2004 yang berujung tuduhan penghinaan terhadap kepala sekolah SMAN 2 Air Tiris Bapak A. Latief Hasyim menjadi puncak kemarahan masyarakat Kampar terhadap pemimpin mereka.

Dengan adanya kejadian “penghinaan guru”, menyulut kemarahan para guru merasa profesi mereka dilecehkan maka PGRI Kabupaten Kampar dan guru sebagai pelopor utama

aksi unjuk rasa ini melakukan aksi demonstrasi menuntut pertanggung jawaban Bupati atas sikapnya. Kepemimpinan Jefri Noer sebagai Bupati Kampar mengalami krisis kepercayaan dari sebagian masyarakatnya. Berbagai kebijakan yang dilakukannya justru melemahkan legitimasinya dimata masyarakat. Legitimasi berkaitan dengan penerimaan atau pengakuan pihak yang dipimpin. Kemerostan legitimasi pemimpin pada akhirnya berkaitan dengan penolakan publik atas kepemimpinannya.

DPRD sebagai mitra eksekutif dan mengawasi kinerja eksekutif melihat keadaan semakin tidak kondusif, karena itu DPRD mencoba untuk melakukan pendekatan kepada guru agar segera menghentikan aksi-aksi, mengingat ujian akhir dan pemilu semakin dekat. Namun hal tersebut tidak menyurutkan niat mereka untuk tetap meneruskan aksinya. Maka DPRD saat itu, dengan melewati berbagai tahapan, mulai dari pelaksanaan Pertemuan DPRD Kabupaten Kampar dengan PGRI Kabupaten Kampar, dalam rangka menyampaikan aspirasi pada hari Rabu, 10 Februari 2004, pelaksanaan Hak interplasi atau hak meminta keterangan (Pemanggilan Bupati dilakukan 2 kali karena panggilan sebelumnya tidak dipenuhi Bupati Kabupaten Kampar), Pembuatan Pansus dan menolak keterangan dari Bupati Kampar hingga diambil keputusan secara aklamasi bahwa Bupati Kampar dan wakil nya diberhentikan secara paket pada tanggal 21 Februari 2004 berdasarkan surat keputusan DPRD Kabupaten Kampar Nomor 07/KPTS/DPRD/2004.

Setelah dinonaktifkannya dari jabatan Bupati, Jefri Noer melakukan aktifitas politik yang lain, salah satunya maju sebagai Bupati Kampar pada tahun 2006 untuk periode 2001-2006 dan juga maju sebagai caleg DPRD provinsi mewakili Kampar pada tahun 2009. Pada tahun 2006 Jefri Noer kalah dalam perebutan jabatan Bupati Kampar periode 2006-2011.

Tabel. 1. 1 Perolehan Suara Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2006

No	Nama Calon	Perolehan suara	Persentase %
1	H. Jefri Noer dan H. Masnur, SH	95.972	36,93
2	H. Aziz Zainal dan Drs. H. M. Rasyad Zein, MM	56.416	21,71
3	Dr. Burhanuddin Husin dan Teguh Sahono, SP	107.521	41,13
4	Jumlah	259.909	100

Sumber : KPU Kabupaten Kampar Tahun 2006

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pasangan nomor urut 3 yaitu Burhanuddin Husin dan Teguh Sahono memenagkan pemilukada 2006 dengan memperoleh perolehan suara 107.521 suara dengan persentase 41,13%. Sedangkan nomor urut 1 yaitu Jefri Noer hanya meperoleh 95,972 suara dengan persentase 36, 93%. Namun Jefri Noer terpilih menjadi anggota legislatif DPRD provinsi mewakili Kampar periode 2009-2014.

Pada tahun 2006 dan 2011 Kampar menggunakan metoda langsung. Dalam Undang-Undang No. 32/2004 pasal 56 ayat 1 berbunyi kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Ditahun 2011 Jefri Noer maju sebagi

calon Bupati Kampar periode 2011-2016, yang mana pada tahun ini terdapat 486,280 DPT yang terdaftar di KPU Kampar.

Tabel. 1. 3 Daftar Pemilih Tetap Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011

NO	KECAMATAN	JUMLAH PEMILIH TERDAFTAR		JUMLAH
		LK	PR	
1	BANGKINANG	11.931	11.816	23.747
2	KAMPAR	15.895	16.186	32.081
3	TAMBANG	20.264	19.076	39.340
4	XII KOTO KAMPAR	7.858	7.475	15.333
5	BANGKINANG BARAT	8.587	8.143	16.730
6	SIAK HULU	29.422	28.621	58.043
7	KAMPAR KIRI	10.108	9.241	19.349
8	KAMPAR KIRI HILIR	3.940	3.746	7.686
9	KAMPAR KIRI HULU	3.963	3.681	7.644
10	KAMPAR KIRI TENGAH	9.525	8.788	18.313
11	TAPUNG	28.257	25.983	54.240
12	TAPUNG HLIR	17.905	16.571	34.476
13	TAPUNG HULU	24.067	21.857	45.94
14	BANGKINANG SEBERANG	10.644	10.143	20.787
15	SALO	7.875	7.913	15.788
16	KAMPAR UTARA	5.872	6.072	11.944
18	RUMBIO JAYA	5.976	5.940	11.916
18	KAMPAR TIMUR	8.085	8.003	16.088
19	GUNUNG SAHILAN	6.861	6.361	13.222
20	PERHENTIAN RAJA	5.868	5.324	11.192
21	KOTO KAMPAR HULU	6.338	6.099	12.437
JUMLAH		249.241	237.039	486.280

Sumber: KPU Kabupaten Kampar Tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemilih tetap di daerah pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 yaitu 486.280 orang yang terdapat di 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Yang mana pada tahun 2006 hanya terdapat 20 kecamatan yang satu kecamatan yang baru yaitu koto Kampar hulu yang baru mekar pada zaman Bupati Kampar Burhanuddin Husin periode 2006-2011. Dari 486.280 terdapat 249.241 pemilih laki-laki dan 237.039 perempuan yang mana terdapat 12.202 lebih banyak pemilih laki-laki dibandingkan perempuan. Dan setelah proses pemilukada Kampar sudah berjalan, tetapi pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali memenangkan pemilukada Kampar tahun 2011.

Tabel 1. 4 Perolehan Suara Masing-masing Calon pada Pemilu Kabupatada Kabupaten Kampar Tahun 2011

No	Nama Calon	Perolehan suara	Persentase %
1	Ir.H. Nasrun Efendi,MT dan H.Tengku Muhammad Nizar	37.095	13.58
2	Drs.H. Burhanuddin Husen dan Drs. Zulher,MS	110. 792	40,56
3	H. Jefri Noer dan H.Ibrahim Ali, SH	125.231	45,8
4	Jumlah	273.118	100

Sumber : KPU Kabupaten Kampar Tahun 2011

Dari tabel diatas terdapat tiga calon bupati yang ikut dalam pemilu kabupatada Kabupaten Kampar tahun 2011 yang diataranya No urut 1. Nasrun Efendi dan Tengku Muhammad Nizar, No urut 2. Burhanuddin Husin dan Zulher dan No urut 3.Jefri Noer dan Ibrahim Ali.

Dari 21 kecamatan yang ada, pasangan Burhanuddin Husin hanya menang sembilan kecamatan dan dua belas kecamatan lainnya dimenangkan oleh pasangan Jefri Noer.

Tabel 1. 5 Perolehan Suara Perkecamatan Pemilu Kabupatada Kabupaten Kampar Tahun 2011

NO	KECAMATAN	NAMA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI		
		Ir. H. Nasrun Efendi, MT Dan H. Tengku Muhammad Nizar	Drs. Burhanuddin Husin, MM Dan Drs. Zulher, MS	H. Jefri Noer Dan H. Ibrahim Ali, SH
1	BANGKIANG	1.793	4.583	8.331
2	KAMPAR	1.055	11.923	7.166
3	TAMBANG	1.885	6.577	11.543
4	XII KOTO KAMPAR	841	4.465	4.210
5	BANGKINANG BARAT	470	2.614	6.032
6	SIAK HULU	5.884	11.074	9.485
7	KAMPAR KIRI	1.966	3.515	5.177
8	KAMPAR KIRI HILIR	469	2.970	1.388
9	KAMPAR KIRI HULU	718	2.366	3.086
10	TAPUNG	8.338	11.117	11.338
11	TAPUNG HILIR	3.588	5.783	8.475

12	TAPUNG HULU	2.192	9.241	13.845
13	BANGKINANG SEBERANG	943	2.745	9.437
14	SALO	748	2.013	5.058
15	KAMPAR UTARA	211	6.733	1.854
16	RUMBIO JAYA	3.17	4.077	2.586
17	KAMPAR TIMUR	562	4.077	2.586
18	KAMPAR KIRI TENGAH	901	6.504	3.187
19	GUNUNG SAHILAN	2.787	1.579	2.186
20	PERHENTIAN RAJA	876	2.391	2.244
21	KOTO KAMPAR HULU	551	4.451	3.384
JUMLAH		37.095	110.792	125.231

Sumber: KPU Kabupaten Kampar Tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali memenangkan dua belas kecamatan dari dua puluh satu kecamatan yang ada dengan perolehan 125.231 suara yang mengalahkan pasangan Burhanuddin Husin dan Zulher sembilan dari dua puluh satu kecamatan dengan perolehan 110.792 suara. Dan dapat dilihat juga bahwa pasangan Jefri Noer paling banyak suaranya dikecamatan tapung hulu 13.845 suara, dan yang paling sedikit dikecamatan kampar kiri hilir 1.388 suara.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka untuk dekriptif analisis. Penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling dan snowball sampling dan wawancara bersama informan sebagai objek informasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini.

Hasil Pembahasan

dalam pembuatan strategi alternatif tidak terlalu banyak pihak yang di libatkan diantaranya pihak calon yang hal ini Jefri Noer dan juga Ibrahim Ali dan juga pihak tim pemenangan calon diantaranya Herman Tamrin sebagai ketua tim pemenangan, eva yuliana sebagai bendahara tim pemenangan, khairul azmi zein sebagai sekretaris tim pemenangan yang hanya terdapat lima orang. Dalam pemilihan strategi alternatif tersebut terdapat saling tukar pikiran untuk merumuskan strategi-strategi alternatif untuk mempersiapkan menghadapi pilkad dalam melakukan pemilihan strategi-strategi alternatif pihak yang dilibatkan tidak banyak hanya sekitaran 5 (lima) orang, hal ini supaya staretgi-strategi yang di rumuskan oleh psangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali benar-benar terahasiakan dari pihak manapun yang akan bisa merugikan pasangan calon Jefri Noer dan juga tim sukses. Dengan demikian tim sukses dan pasangan calon tidak perlu banyak-banyak orang untuk melakukan pembuatan pemilihan strategi-strategi alternatif.a tahun 2011. Dalam pertemuan tersebut pemikiran-pemikiran bukan hanya dari para calon saja dalam menyiapkan startegi tetapi juga dari para tim sukses lainnya sebagai strategi alternatif.

Pada tahapan ini pihak calon dan juga tim pemenangan menetapkan beberapa strategi yang akan di terapkan di masyarakat untuk memenangkan pemilukada tahn 2011. Adapaun strategi yang di tetapkan oleh tim pemenangan dan juag para calon adalah:

- a. Isu yang tepat dimana dalam hal ini yang tepat tentang pengulangan prestasi
- b. Pengawalan suara yang berlapis yang mana tim sukses membuat tim untuk mengawal suara sampai ke KPU
- c. Perbedaan isu di setiap wilayah kampanye artinya sebelum kampanye di wilayah tertentu para tim penggalangan isu sudah terlebih dahulu melakukan kelapangan untuk melihat isu yang tepat yang bisa di kampanyekan.
- d. Jaringan, dimana jaringan ini adalah orang-orang yang pasti akan memilih Jefri Noer dan H. Ibrahim Ali, SH.

1. Isu yang tepat dimana dalam hal ini tentang pengulangan prestasi

dalam melakuka kampanye pihak calon mnyebutkan program-program terdahulu yang berhasil yang pernah dilakukan oleh Jefri Noer dan juga program tesebut program yang sangat menyentuh masyarakat program yang langsung masyarakat rasakan. selama mengemban menjadi bupati Kampar pada tahun 2001-2006 Jefri Noer banyak mengukir preatasi-preatasi yang masyarakat rasakan langsung. Dengan kata lain bahwa dengan banyak preatasi-preatasi yang dilakukan Jefri Noer yang sangat masyarakat rasakan langsung, di jadikan salah satu sebagai strategi untuk mengembalikan kepercayaan-kepercayaan masyarakat karena sudah terbukti selama mengemban jabatan sebagai Bupati Kampar pada tahun 2001-2006. Dalam melakukan kampanye pihak Jefri Noer banyak menyuarakan tentang kebijakan-kabijakan apabila dia terpilih menjadi Bupati Kabupaten Kampar tahun 2011-2016 maka beliau akan melakukan perubahan-perubahan yang mengarah kepada ksejahteraan masyarakat, diantaranya H. Jefri Noer akan melakukan perubahan dalam kemiskinan.

2. Pengawalan suara yang berlapis yang mana tim sukses membuat tim untuk mengawal suara sampai ke KPU

Dalam pengawalan suara ini tim sukses pasngan Jefri Noer dan H. Ibrahim Ali melakukan pengawalan suara dari TPS sampai ke KPU Kabupaten Kampar hal ini dilakukan agar suara benar-benar di kawal dan benar-benar sampai ke KPU Kabupaten Kampar upaya tidak terjadi kecurangan. melakuka pengawalan suara, tim di tempatkan berlapis untk melakukan pengawalan suara hal ini di lakukan suaya tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang bisa membuat kekalahan pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali. Dengan kata lain, para tm sukses dan juga pasangan calon sudah mempunyai pengalaman pada tahun 2006 yang menjadikan sebuah evaluasi dan supaya tidak terjadi lagi kajadian yang lama. Di sisi lain penulis juga bisa melihat bahwa dalam pengawalan suara ini tim sukses menepatkan anggotanya di setiap TPS, kecamatan hingga ke Kabupaten menempatkan para pengawal suara yang banyak. Banyak hal yang dilakukan tim sukses pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali dalam pengawalan suara yang dapat memenangkan pemilukada pada tahun 2011, dengan adanya pengawalan suara ini para tim sukses benar-benar bekerja sesuai dengan kerjanya

masing-masing karena dalam pengawalan suara ini banyak tim yang di libatkan didalamnya untk mengawal suara diantanya ada yang dari penguus partai dan juga ada dai relawan yang begitu banyak yang tidak cukup saja dengan pengawalan oleh para aparat kepolisian, maka dari itu suatu langkah yang bagus dilakukan oleh para penguus partai an relawan untuk mengawal suara yang berlapis supaya yang diinginkan tercapai yaitu kemenangan.

3. Jaringan, dimana jaringan ini adalah orang-orang yang pasti akan memilih Jefri Noer dan H. Ibrahim Ali, SH.

Ketika jaringan Jefri Noer Center ini menyebar di berbagai daerah di Kabupaten Kampar banyak hal yang dilakukan untuk mengubah sikap para pemilih diantaranya menyampaikan kepada masyarakat tentang pembangunan masjid islamic center yang besar dan megah di Bangkinang, hal ini bisa mengubah sikap para pemilih supaya pemilih melihat adanya kepedulian dan juga sikap yang baik dalam membangun masjid oleh Jefri Noer. Dalam melakukan kampanye bapak Jefri Noer juga ikut dalam membuat mengubah sikap perilaku pemilih hal ini dilakukan Jefri Noer seperti menyuarakan akan melakukan perubahan dalam akhlak dan moral yang sering disuarakan di setiap wilayah-wilayah kampanye yang diikuti oleh Jefri Noer, yang mana hal ini pernah dilakukan Jefri Noer pada tahun sebelumnya beliau menjabat sebagai bupati tahun 2001-2006, yang mana bapak Jefri Noer melakukan syafari masjid ke masjid, hal ini dilakukan Jefri Noer agar para pemimpin dan juga para masyarakat mempunyai akhlak dan juga moal yang baik dalam melkukan sikap sehari-hari. Di setiap jaringan yang di bangun oleh pasangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali mempunyai jaringan yang mulai dari Kabupaten, kecamatan, dan desa. Di desa dinamakan jaringan tim penggerak yang berjumlah 10 orang yang di SK kan oleh tim pemenangan pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali. Selain itu jaringan ini mempunyai keunggulan yang mana keunggulannya selain mempunyai tugas mengawal lima pilar tersebut dan juga sebagai mengajak masyarakat lain memilih pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali selain itu juga mempunyai keuntungan SK nama yang mereka pegang akan memperudah ke pemerintah ketika nanti ada urusan ke pemerintah yang hal ini belaku sampai lima tahun.

Yang mana tim ini bertugas mengajak dan mengawal lima pilar juga sebagai penyebar isu yang berkembang di masyarakat seperti isu lima pilar pembangunan. Banyak isu yang di kembangkan dalam masyarakat seperti akan melakukan perubahan-perubahan yang signifikan dan juga akan menampung aspirasi masyarakat ketika Bapak Jefri Noer terpilih menjadi Bupati Kampar periode 2011-2016. Adapun kegunaan tim ini adalah tim sukses dan juga pasangan calon mempunyai suara pemilih pasti di setiap kaupaten, kecamatan dan desa dalam pemilukada.

4. Jaringan, dimana jaringan ini adalah orang-orang yang pasti akan memilih Jefri Noer dan H. Ibrahim Ali, SH.

Dalam melakukan perbedaan isu yang dibangun oleh pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali di setiap wilayah kampanye yang telah ditetapkan oleh KPU Kabupaten Kampar, pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali mempunyai tim penggalangan isu yang mana tim penggalangan isu ini adalah kelompok mahasiswa yang turun terlebih dahulu sebelum hari kampanye dilakukan, seperti mahasiswa melakukan semacam wawancara terlebih dahulu terhadap masyarakat setempat untuk melihat sejauh mana pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali di sukai oleh masyarakat. Dengan demikian katika pasangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali melakukan kampanye di wilayah tertentu maka pasangan calon telah mempunyai referensi untuk melakukan kampanye dan juga akan menyuarakan apa yang di sukai masyarakat dan juga apa yang diinginkan oleh masyarakat setiap di lokasi kampanye yang

ada. melakukan pembangunan yang dilakukan di dalam masyarakat Jefri Noer benar-benar pembangunan yang masyarakat langsung rasakan yang seakan-akan Jefri Noer telah mengetahui bagaimana dengan kondisi masyarakat yang sebenarnya. Dengan demikian, Jefri Noer menggunakan mahasiswa untuk melakukan peninjauan atau melakukan penggalangan isu yang berkembang di masyarakat. Dalam melakukan pembangunan-pembangunan Jefri Noer melakukannya dengan apa-apa yang masyarakat inginkan dan juga masyarakat butuhkan untuk menunjang kemajuan masyarakat setempat.

Apa yang menjadi harapan Jefri Noer dalam upayanya mensejahterakan rakyat melalui program ekonomi kerakyatan bukanlah isapan jempol belaka hal itu sudah dibuktikan sebelumnya, dengan program ini Jefri Noer menargetkan setahun paling tidak bisa menyelamatkan 8000 orang jika tidak pemalas, dengan pola pertanian terpadu dapat membangkitkan semangat dan potensi yang dimiliki masyarakat secara riil, insya Allah dapat dilanjutkan kembali. Program-program hal yang seperti ini yang sebenarnya benar-benar masyarakat langsung merasakan manfaatnya bagi masyarakat umum. Dengan demikian para pemilih akan tertarik akan memilih pasangan yang benar-benar memberikan manfaat bagi mereka secara langsung. Di setiap Jefri Noer menyampaikan kampanye-kampanye politik, Jefri Noer selalu menyampaikan lima pilar pembangunan yang hal ini bukan lagi bahan baru akan lima pilar tersebut.

1. Faktor internal

Pada kehidupan seorang Jefri Noer pada umumnya banyak kalangan masyarakat yang menilai akan banyak hal yang telah dilakukan oleh sosok seorang Jefri Noer terutama pada beliau pernah menjadi anggota DPRD Provinsi yang masi menyempatkan diri turun langsung ke masyarakat Kabupaten Kampar dan berbuat untuk rakyat. Masyarakat umumnya banyak menilai seorang kandidat dengan hal-hal yang kandidat pernah lakukan untuk masyarakat. Noer seorang anggota DPRD Provinsi tetapi beliau sering turun langsung ke masyarakat untuk melakukan pembagian sembako ke masyarakat hal ini dilakukan Jefri Noer selama menjadi anggota DPRD Provinsi. Dan hal ini juga pernah dilakukan oleh Jefri Noer ketika menjabat Bupati Kampar pada periode 2001-2006. Dengan demikian penulis melihat bahwa sosok seorang Jefri Noer di masyarakat di sukai oleh masyarakat karena beliau peduli akan kepada masyarakat walaupun beliau seorang Bupati atau seorang anggota DPRD Provinsi Riau tetapi beliau selalu berbuat untuk masyarakat.

Masyarakat pada umumnya melihat kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh kandidat biasanya kejadian seperti perbuatan asusila, korupsi, dan yang lainnya, hal-hal yang seperti ini biasanya yang citra di masyarakat akan turun dan akan sangat tidak disukai oleh masyarakat karena perbuatan seperti ini yang sangat tidak disukai dan di benci oleh masyarakat. Ketika masalah seperti Bpk Jefri Noer yang di demo oleh masyarakat, masyarakat akan simpatik dengan hal tersebut karena masyarakat tau akan terjadinya demo karena di motori oleh kepentingan politik.

2. Faktor eksternal

Pada faktor eksternal ini penulis akan memaparkan tentang faktor eksternal lawan politik pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali yaitu pasangan Burhanuddin Husen dan Zulher dan juga pasangan Nasrun Efendi dan Tengku Muhammad Nizar. Dalam pembahasan ini penulis memaparkan tentang yang kesukaan masyarakat terhadap eksternal Jefri Noer dan Ibrahim Ali yang akan mempersentasikan akan faktor2 kemenangan yang di lihat dari eksternal pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali. ada perbedaan-perbedaan ketika Jefri Noer dan Burhanuddin Husen sama-sama pernah memimpin Kabupaten Kampar dengan periode yang berbeda-beda. Yang mana pada kepemimpinan Jefri Noer periode 2001-2006, beliau banyak melakukan

perubahan-perubahan terhadap pembangunan dan juga program-program yang masyarakat langsung rasakan walaupun beliau hanya menjabat lebih kurang tiga tahun setengah, yang mana pada tahun 2004 beliau dinonaktifkan sebagai Bupati Kampar oleh DPRD Kabupaten Kampar. Sedangkan selama kepemimpinan Burhnuddin Husen periode 2006-2011, beliau melakukan pelanjutan program-program Jefri Noer diantaranya menepatkan kantor baru yang mana pembangunan multi year ini merupakan pembangunan yang di bangun pada masa jabatan Jefri Noer, artinya ide pembangunan merupakan pelanjutan ide program Jefri Noer.

Dalam memimpin pemerintahan Kabupaten Kampar sebagai Bupati Burhanuddin selama lebih kurang lima tahun banyak membuat prestasi-prestasi diantaranya bisa meningkatkan beras pangan Kabupaten Kampar yang meningkat pada era kepemimpinan Burhanuddin Husen. Akan tetapi masyarakat pada umumnya memilih pemimpin melihat dari sosok seorang pemimpinnya dengan apa yang pernah masyarakat rasakan dan juga kedekatan pemimpin dengan masyarakatnya, bisa dari keberhasilan seseorang dengan keberhasilan seorang pemimpin membawa perubahan pada masa lalu dan bisa juga dengan perhatian seorang pemimpin kepada masyarakat baik selama mengemban jabatan tertentu maupun tidak dalam mngemban jabatan tertentu.

Melihat bahwa dalam mencalonkan diri dan juga selama berjalannya Pemilukada Kabupaten Kampar, pasangan calon Burhanuddin Husen dan Zulher terlebih terdapat konflik internal diantara pasangan calon tersebut, hal ini membuat pasangan calon terjadi terpecah antara calon Bupati dan Wakil Bupati. Dengan terjadinya konflik internal tersebut, maka isu tersebut bisa terdengar oleh lawan politik beliau dan ini bisa di sebar ke masyarakat sehingga masyarakat bisa menilai belum menjadi Bupati dan wakil Bupati sudah tidak terjadi kecocokan, bagaimana setelah menjadi Bupati dan Wakil Bupati ini bisa menjadi penghalang berjalannya pemerintahan.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Strategi yang dilakuka oleh pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali adalah pengulangan prestasi-prestasi yang pernah di ukir oleh Jefri Noer selama mengemban jabatan politik sebagai Bupati Kampar periode tahun 2001-2006, salah satunya dengan keberhasilan beliau dalam lima pilar pembangunan diantaranya meningkatkan infrastruktur yang dirasakan masyarakat seperti pembangunan multi year. Untuk supaya efektif keberhasilan Jefri Noer bisa di ingat oleh masyarakat maka di buatlah jaringan Jefri Noe Centere yang mana jaringan ini berfungsi sebagai jaringan yang selalu memberikan informasi-informasi ke masyarakat tentang keberhasilan-keberhasilan Jefri Noer yang dulunya pernah memimpin masyarakat Kabupaten Kampar. Selain itu jaringan ini juga sebagai pengawal lima pilar atau keberhasilan-keberhasilan supaya benar-benar sampai kemasyarakat dan masyarakat benar-benar melihat seorang Jefri Noer pernah berhasil memimpin Kampar dan berhasil.

Faktor kemenangan pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali diantaranya:

- a. Faktor intenal, dalam faktor ini sosok seorang Jefri Noer memang benar-banar baik di kenal oleh masyarakat Kabupaten Kampar hal ini dibuktikan dengan beliau walaupun beliau menjabat sebagai Bupati ataupun tidak tetapi beliau sering turun langsung ke masyarakat untuk melihat keluhan masyarakat dan juga menampung aspirasi masyarakat. Jadi masyarakat benar-benar merasakan akan kepedulian seorang Jefri Noer terhadap masyarakat Kabupaten Kampar.
- b. Faktor eksternal, pada faktor ini sosok seorang Burhanuddin Husen dan Zulher banyak tidak disukai oleh masyarakat. Seakan-akan seorang Burhanuddin Husen melanjutkan program-program yang pernah di jalankan oleh Jefri Noer. Selain itu juga seorang Burhanuddin pernah majadi pembicaraan tentang beliau pernah terlibat dalam ilegal logging di Riau. Dan juga selama pemiluakada berlangsung, Burhanuddin dan Drs. Zulher terjadi konflik internal.

2. Saran

Dalam membuat strategi seharusnya pasangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali dengan tim pemenangan calon perlu juga melihat berbagai karakter pemilih mulai dari status sosial, perbedaan agama, suku dan juga pekerjaan pemilih hal ini untuk supaya efektifnya strategi yang digunakan dan benar-benar menyentuh pemilih dari kalangan apapun.

- a. Dalam faktor internal pasangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali walaupun masyarakat citra pasangan calon baik di masyarakat, seharusnya di gunakan citra tersebut dengan baik dan benar-benar bisa menampung aspirasi masyarakat dengan tidak mnegecewakan masyarakat dengan perbuatan yang melanggar hukum dan yang lainnya. Selain itu, semoga Bapak Jefri Noer bisa mewujudkan janji-janji yang telah di kampanyekan kepada masyarakat.
- b. Dalam menjalankan jabatan sebagai Bupati Kampar periode tahun 2006-2011 Bapak Burhanuddin Husen, seharusnya menjalankan roda pemerintahan haruslah mempunyai program-program tersendiri yang mempunyai ciri khas tersendiri sehingga masyarakat benar-benar merasakan akan kepemimpinan yang pernah dijalankan. Selain itu, dalam menjalankan roda pemerintahan, seharusnya tetaplh menjaga kepercayaan masyarakat dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang membuat masyarakat kecewa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Adman Nursal, *political marketing strategi memenangkan pemilu*, P.T Gramedia Pustaka Utama, jakarta, 2004
- Crown Dirgantoro, *Manajemen Stretejik: Konsep Kasus dan Implementasi*, P.T Grasindo, jakarta, 2004
- Firmanzah, *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2007
- Hadari Nawawi, *penelitian Terapan*, Gajah Mada University Pres, Yokyakarta, 2005
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2004
- Husein Umar, *Strategi Managemen in Action*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
- John M, Bryson, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yokyakarta, 2005
- Joko J. Prihatmoko, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Pustaka Pelajar, Yokyakata, 2005
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Mariam Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008
- Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta, 2004
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2007
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada University Press, Yokyakarta, 2004

Sutoro Eko, *Pembaharuan Otonomi Daerah*, Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD
“APMD” dan APMD Press, Yogyakarta, 2005

Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Organisasi*, BPFE UGM, Yogyakarta, 1988

Tedjo Tripomo, *Manajemen strategi*, Rekayasa Sains, Bandung, Maret 2005

Sumber Lain

[Http://id.shvoong.com/social-sciences/political-science/2124697-paham behavioralisme-
sebagai-madzab-politik/](http://id.shvoong.com/social-sciences/political-science/2124697-paham-behavioralisme-sebagai-madzab-politik/)18 februari 2012/20:15 Wib

Skripsi

Nadia Masitha, *Proses Pemberhentian Kepala Daerah Oleh DPRD, Studi Kasus*

Pemberhentian Bupati dan Wakil Bupati Kampar Tahun 2004, Pekanbaru, 2010